

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Usia 45-49 tahun merupakan responden dengan jumlah tertinggi yaitu sebanyak 65 responden (90,3%)
- b. Rata-rata asupan protein hewani responden 1-3 porsi per hari sebanyak 40 g/hari. Asupan protein hewani terendah responden 9 g/hari dan tertinggi 81 g/hari. Dari 20 bahan makanan yang sering dikonsumsi yaitu daging ayam dengan kulit, ikan segar dan telur ayam. Masing-masing responden memiliki asupan protein hewani tinggi dan cukup sebanyak 50%.
- c. Rata-rata asupan vitamin c responden 1-2 porsi per hari sebanyak 80 mg/hari. Asupan vitamin c terendah responden 16 mg/hari dan tertinggi 382 mg/hari. Dari 20 bahan makanan yang sering dikonsumsi yaitu bayam, sawi, kangkung, pisang, jeruk dan pepaya. Masing-masing responden memiliki asupan vitamin c cukup dan tidak cukup sebanyak 50%.
- d. Rata-rata asupan kalsium responden 1-2 porsi per hari sebanyak 490 mg/hari. Asupan kalsium terendah responden 141 mg/hari dan tertinggi 950 mg/hari. Dari 35 bahan makanan yang sering dikonsumsi yaitu daging tanpa kulit, ikan segar, telur ayam, bayam, sawi, kangkung, pisang, jeruk dan pepaya. Responden memiliki asupan kalsium tidak cukup sebanyak 51,4% dan cukup 48,6%.
- e. Ada hubungan antara asupan protein hewani terhadap kejadian hiperurisemia dengan nilai $p\text{-value}=0,005$.
- f. Ada hubungan antara asupan vitamin c terhadap kejadian hiperurisemia dengan nilai $p\text{-value}=0,000$.
- g. Tidak ada hubungan antara asupan kalsium terhadap kejadian hiperurisemia dengan nilai $p\text{-value}=0,100$.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Dinas Hukum Angkatan Laut (DISKUMAL)

Perlu dilakukan lagi pembinaan kerjasama lintas sektoral yang terdekat dengan pegawai seperti para pegawai yang bertugas di Satuan Kesehatan dalam penyuluhan faktor risiko dan bahaya hiperurisemia. Pegawai Satuan Kesehatan disarankan untuk melakukan kegiatan penyuluhan rutin kepada pralansia di Dinas Hukum Angkatan Laut (DISKUMAL) ataupun pada seluruh pegawai pralansia di lingkungan Markas Besar Angkatan Laut (MABESAL) Cilangkap tentang hiperurisemia dan bahan-bahan makanan yang berisiko menyebabkan hiperurisemia. Disarankan juga untuk para pegawai agar lebih mengurangi asupan protein hewani dan meningkatkan jumlah asupan vitamin c dan kalsium perhari untuk upaya pencegahan terjadinya hiperurisemia.

V.2.2 Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembelajaran dalam keustakaan serta untuk mata kuliah terkait.

V.2.3 Bagi Peneliti Lain

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih dalam hubungan antara faktor risiko dengan penyakit dengan pendekatan *longitudinal* kedepan atau prospektif.